

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelemahan regulasi dalam pengawasan terhadap praktik curang oleh *broker forex* di Indonesia, serta menyusun kerangka perlindungan hukum bagi *trader* ritel. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada maraknya penggunaan leverage tinggi oleh *broker* terhadap *trader* pemula tanpa edukasi risiko yang memadai, serta belum adanya batas *leverage* nasional yang eksplisit. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perbandingan terhadap regulasi internasional seperti CFTC (Amerika Serikat), ESMA (Uni Eropa), dan FSA (Jepang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia masih mengalami kekosongan regulasi dalam aspek batas *leverage*, klasifikasi *trader*, hingga mekanisme pengawasan *real-time*, berbeda dengan negara lain yang telah menetapkan perlindungan proporsional berdasarkan risiko. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan adanya regulasi batas *leverage* nasional, pembentukan klasifikasi *trader*, serta mekanisme pengawasan berbasis risiko.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Pengawasan, *Trader Forex*, *Broker*, *Leverage*



ABSTRACT

This research aims to analyze the weaknesses of regulations in overseeing fraudulent practices by forex brokers in Indonesia, as well as to formulate a legal protection framework for retail traders. The background of this research is based on the rampant use of high leverage by brokers towards novice traders without adequate risk education, and the absence of an explicit national leverage limit. The research method used is normative legal with a comparative approach to international regulations such as CFTC (United States), ESMA (European Union), and FSA (Japan). The results of the study indicate that Indonesia still faces a regulatory void in aspects of leverage limits, trader classification, and real-time monitoring mechanisms, unlike other countries that have established proportional protection based on risk. Therefore, this research recommends the establishment of national leverage limit regulations, the formation of trader classifications, and a risk-based supervision mechanism.

Keywords: Legal Protection, Supervision, Trader Forex, Broker, Leverage

